

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Elfa Music School berbeda dengan sekolah musik lainnya, karena Elfa Music School mengajarkan *genre* musik pop jazz. Pop jazz yang dimaksud oleh Elfa Music School adalah musik pop yang diberi sentuhan jazz. Elfa Music School memiliki strategi tersendiri dalam menarik para muridnya untuk menyukai musik jazz dan menyukai instrument piano. Salah satu hal yang membuat para murid menjadi tertarik untuk mempelajari musik jazz karena mereka diajarkan untuk memainkan lagu pop yang di arransemen ulang dengan nuansa jazz(pop jazz). Kemudian para murid menjadi lebih tertarik terhadap instrument piano karena di Elfa Music School, pemilihan materi lagunya menarik, yaitu lagu-lagu yang populer (sesuai dengan acuan EMS), sehingga murid sudah sering mendengar atau minimal pernah mendengar lagu yang diberikan oleh guru. Terkadang, para guru pun memberi materi lagu sesuai dengan permintaan murid agar murid tidak merasa bosan dan murid semakin termotivasi untuk belajar piano.

Pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di EMS menggunakan bahan ajar yang dibuat oleh tim pembuat kurikulum dari Elfa Music School. Namun dalam proses pembelajarannya, guru dapat menyesuaikan materi dengan melihat minat dan kemampuan dari murid. Bahan ajar ini dirancang oleh untuk setiap *grade*. Bahan ajar tersebut meliputi pola *walking bass* irama *swing*, *bossa nova*, *chord* dan *extention chord*, lagu, progresi *chord* II - V - I, arransemen dan tangga nada. Materi yang

diajarkan sebagian besar pada awalnya terkesan “disuapi” oleh guru, namun dalam pembelajaran selanjutnya, murid diberi kesempatan untuk mengembangkan materi yang diberikan oleh guru, salah satunya adalah dengan mengarransemen sebuah lagu pop secara sederhana. Tujuan dari murid diberi materi untuk mengarransemen sebuah lagu, karena di EMS diharapkan seorang murid tidak hanya menjadi seorang *player*, namun mampu menjadi seorang *player* yang dapat mengarransemen. Tidak semua *player* memiliki kemampuan untuk mengarransemen, karena untuk mengarransemen diperlukan ide.

Tahapan dalam pembelajaran dan penggunaan metode dalam tahapan tersebut dirancang oleh guru EMS sendiri, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal guru menggunakan 5 menit pertama untuk murid melakukan pemanasan dan mengingat materi pertemuan sebelumnya. Menurut pengamatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini berdampak positif terhadap proses pembelajaran yang akan berlangsung, karena setelah melakukan pemanasan, materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh murid.

Adapun pada tahap kegiatan inti dibagi menjadi maksimal lima langkah belajar. Langkah-langkah tersebut bertahap dari mulai guru mencontohkan materi dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan pengamatan, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam tahapan ini guru bertujuan agar murid mengenal terlebih dahulu secara auditif materi yang akan dipelajarinya. Selain itu guru menggunakan metode demonstrasi ini untuk memberikan motivasi kepada muridnya dalam mempelajari materi yang diberikan.

Langkah kedua dalam kegiatan inti yaitu menerangkan teorinya dengan menggunakan metode ceramah. Dalam langkah ini guru menyampaikan materi dengan baik. Meskipun murid terlihat lebih pasif dan hanya memperhatikan saja, namun murid sendiri dapat memahami semua yang disampaikan oleh guru.

Kemudian langkah ke-3 yaitu guru mengajarkan materi dengan metode imitasi. Dalam tahapan ini guru memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi hasil tiruan yang dilakukan murid. Guru memainkan setiap materi yang diimitasi bersama-sama dengan murid. Dari hasil pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa guru melakukan hal tersebut agar murid juga mampu mengevaluasi kesesuaian antara materi yang dicontohkan dengan hasil meniru yang dilakukannya. Meskipun dalam tahapan ini murid terlihat lebih pasif dan hanya menerima materi, guru telah menyampaikan materi dengan baik sehingga murid langsung dapat menangkapnya.

Langkah ke-4 dalam kegiatan inti ini adalah murid melatih materi dan melakukan percobaan mengenai materi. Pada langkah ini digunakan metode drill. Dalam tahapan ini guru sering meninggalkan ruang piano. Dari hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan hal tersebut agar murid melakukan eksplorasi dan sekaligus memberikan keleluasaan dalam melakukan eksplorasi tersebut. Selain itu dalam tahapan ini keterampilan murid terbentuk dengan baik. Kemudian setelah murid menguasainya, dalam langkah ke-5 guru memberikan materi tambahan dengan menggunakan metode demonstrasi dan ceramah.

Dalam kegiatan penutup, guru dan murid mengulas kembali materi yang dipelajari dengan menggunakan metode tanya jawab. Dalam tahapan ini guru bertujuan untuk memperjelas materi-materi yang telah diajarkan. Dengan melakukan tanya jawab,

guru juga jadi lebih mengetahui kemampuan dan pengetahuan muridnya. Selain itu dalam kegiatan penutup ini guru memberikan tugas yang harus dilatih oleh murid di rumahnya. Latihan ini memang dilaksanakan oleh murid, karena pada setiap pertemuan murid telah menguasai materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Evaluasi pembelajaran di Elfa Music School diadakan setiap 6 bulan sekali dan setiap 1 tahun sekali. Setiap 6 bulan sekali, diadakan ujian kenaikan tingkat, namun tidak semua murid dapat mengikuti ujian kenaikan, hanya murid yang telah memenuhi kriteria *grade 2* saja yang dapat mengikuti ujian kenaikan tingkat. Kemudian untuk menguji permainan murid dan mental murid, diadakan *try out* dan *recital*. Perbedaan *try out* dan *recital* adalah, *try out* diadakan untuk mempersiapkan murid dalam menghadapi ujian, sedangkan *recital* benar-benar dikonsepsi untuk sebuah konser pertunjukkan, sehingga *recital* terkesan lebih menegangkan bagi sebagian murid, karena *recital* dibuat lebih serius daripada *try out*.

Hasil pembelajaran pop jazz di EMS dapat dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek kognitif, hasil yang ditemukan berupa pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan oleh guru, juga kemampuan murid dalam mengaplikasikan materi. Dalam aspek afektif hasil pembelajaran tersebut berupa sikap murid dalam menerima, merespon, dan menghargai materi yang disampaikan guru, juga sikap murid dalam membiasakan diri dengan musik pop jazz. Dalam aspek psikomotor hasil yang ditemukan berupa keterampilan murid dalam mengaplikasikan semua materi yang telah diajarkan.

Dari seluruh hasil pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di Elfa Music School Bandung terlaksana dengan cukup

efektif. Semua materi, tahapan, dan metode pembelajaran telah dirancang sedemikian rupa oleh guru dan dilaksanakan secara terstruktur sehingga mencapai hasil pembelajaran yang cukup maksimal.

B. REKOMENDASI

Pada setiap kegiatan pembelajaran, pasti terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan argumentasi diantaranya:

1. Guru piano EMS, agar memberi tahu kepada murid manfaat dan tujuannya setiap memberi materi baru kepada murid. Kemudian agar guru lebih sering melatih *hearing* murid agar murid terlatih pendengarannya, dan sebaiknya pada saat ujian, murid tidak hanya di tes *hearing* sebatas *chord* mayor, minor, dan *diminished* saja, tetapi sebaiknya semua *extension chord* yang sudah diajarkan di *grade 2* juga di tes, karena apabila tidak di tes, murid cenderung tidak akan melatih *hearing*-nya terhadap *extension chord*, sehingga dapat menyebabkan murid mengetahui *extension chord* secara kognitif, tetapi apabila dilihat dari aspek afektif, murid sulit untuk membedakan *extension chord* yang di dengar. Padahal dalam bermain musik, teori adalah nomor kesekian, yang utama adalah rasa bermainnya.

Kemudian sebaiknya guru memberikan banyak referensi lagu jazz berupa audio dan menyarankan murid untuk mendengar referensi musik jazz tersebut, karena mendengar adalah hal yang penting untuk melatih rasa dalam bermain musik.

Guru juga sebaiknya melatih murid untuk berimprovisasi, karena dengan melatih improvisasi, murid lebih kreatif dalam bermain musik secara spontan.

2. Elfa Music School, agar setiap ujian tidak hanya memberi hasil ujian dengan menggunakan sertifikat berisi nilai berupa angka saja, namun hendaknya diberi juga catatan dari kekurangan murid, sehingga murid dapat memperbaiki kekurangannya.

3. Murid, agar lebih bersikap aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Tingkatkan kreativitas dengan mengembangkan lagu tanpa harus di suruh oleh guru, lebih sering mendengar lagu-lagu yang bernuansa jazz agar *feel* bermainnya dapat.

